

**Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)**

¹Ria Rizky Jayanti, ²Rini Lestari, ³Yuni Rosdiana

Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹r2jayanti@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengungkapan informasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari persamaan regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis yang terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 15 Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Data sekunder dikumpulkan dari publikasi internet dan langsung dari *web* perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan secara keseluruhan menerapkan pelaporan informasi akuntansi lingkungan dengan mengungkapkan kontribusi lingkungan alam, energy, sumberdaya manusia, dan keterlibatan masyarakat terhadap aktivitas bisnis dan kinerja keuangan mengalami rata-rata peningkatan nilai ROA pada tahun 2011 dibandingkan 2010, sedangkan 2011-2013 mengalami rata-rata penurunan nilai ROA. Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan berpengaruh *negative* signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Informasi Akuntansi lingkungan, kinerja keuangan perusahaan, *return on asset*.

Abstract. *This study aims to determine the influence of environmental accounting information disclosure on financial performance.*

The method used is the correlation method, the technique of data analysis performed using simple linear regression analysis method which consists of a regression equation, correlation analysis, coefficient of determination, and testing the first hypothesis to test the normality of the data. The sample of this study consisted of 15 mining companies in Indonesia Stock Exchange 2010-2013. Secondary data were collected from the internet and publications directly from the web company.

The results of this study stated that the overall mining companies implement environmental reporting accounting information to reveal the contribution of the natural environment, energy, human resources, and community involvement to business activities and financial performance experienced an average increase in value of ROA in 2011 compared to 2010, whereas in 2011 -2013 experienced an average drop in ROA. Environmental accounting information disclosure of significant negative impact on financial performance.

Keywords: *Accounting Information Disclosure environment, financial performance, return on assets.*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Aktivitas ekonomi saat ini secara langsung maupun tidak langsung telah menjadi factor penyebab dalam terjadinya *global warming* (Ja'far dan Kartikasari, 2009). Pada era pemanasan global ini, lingkungan menjadi masalah krusial. Penerapan akuntansi lingkungan pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* sudah menjadi kewajiban mutlak. Namun perkembangan akuntansi lingkungan di Indonesia belum sepenuhnya diterapkan padahal jika dilihat dari dampak yang terjadi dari aktivitas bisnis perusahaan pertambangan sudah banyak dikeluhkan oleh masyarakat. Bank dunia (2013) mencatat akibat dari pengelolaan limbah yang buruk mengakibatkan total kerugian ekonomi dari terbatasnya akses air bersih, sanitasi, diestimasi secara konservatif adalah sebesar 2,3 persen dari PDB tiap tahunnya, biaya yang timbul dari

polusi udara terhadap perekonomian Indonesia diperkirakan sekitar 400 juta dollar setiap tahunnya. Biaya-biaya ini biasanya lebih banyak ditanggung oleh kelompok yang berpendapatan rendah (Ikhsan, 2008:3).

Melihat kondisi saat ini dan kasus-kasus yang bermunculan diberbagai media perjalanan perusahaan di Indonesia saat ini masih jauh dalam mengendepankan arti pentingnya masalah lingkungan. Perusahaan didirikan dengan tujuan menghasilkan laba maksimal bagi para pemilik perusahaan. Atas dasar ini pula kemudian terjadi pengabaian prinsip-prinsip dari maksimalisasi laba itu sendiri, diantaranya pengabaian aspek-aspek hubungan kemanusiaan dengan tenaga kerja, lingkungan alam dan masyarakat sekitar.

2. Perumusan/Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menemukan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan informasi akuntansi lingkungan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh pengungkapan informasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengungkapan informasi akuntansi lingkungan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengungkapan informasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuanga perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan

Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan merupakan pengungkapan informasi data akuntansi lingkungan dari sudut pandang fungsi internal akuntansi lingkungan itu sendiri, yaitu berupa laporan akuntansi lingkungan (Ikhsan, 2008;140). Kewajiban pengungkapan dampak akuntansi lingkungan yang ditetapkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup RI hanyalah pengungkapan yang bersifat non public (khusus terhadap institusi pemerintahan terkait). Usaha dari pihak regulasi untuk melestarikan dan mengembangkan kemampuan akuntansi lingkungan hidup yang serasi, selaras, dan seimbang. Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan sebagai pelaporan informasi yang terkait dengan aspek-aspek interaksi antara organisasi perusahaan dengan lingkungan sosial dan fisiknya (alam). Karena itu, pelaporan informasi akuntansi lingkungan alam, energy, sumberdaya manusia (karyawan) dan keterlibatan masyarakat terhadap aktivitas bisnis dan kinerja keuangan perusahaan, dampak-dampak ekonomis, sosial dan ekologis yang positif dan negative dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energy, karyawan dan masyarakat serta *stakeholders* lainnya, kontribusi perusahaan untuk mengatasi masalah sosial, ekonomis

dan ekologis. Selain itu salah satu motivasi manajer untuk melakukan pengungkapan informasi akuntansi lingkungan adalah untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat khususnya atas kelangsungan organisasi. Teori legitimasi menurut Ghazali dan Chariri (2007:412) menyatakan bahwa hal yang melandasi teori legitimasi adalah “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi.

Kinerja Keuangan

Deegan (2002:243) menyatakan bahwa motivasi utama mengembangkan akuntansi lingkungan adalah menyediakan dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menurut Jumingan (2006:239) adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Penulis menggunakan alat ukur kinerja keuangan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

C. Metodologi Penelitian / Metode dan Sasaran Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari persamaan regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yang terlebih dahulu melakukan uji normalitas data.

D. Temuan Penelitian/Hasil Penelitian

Dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.1.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,053	9,972		2,613	,011
	Akuntansi Lingkungan (X)	-8,245	3,769	-,276	-2,188	,033

a. Dependent Variable: ROA (Y)

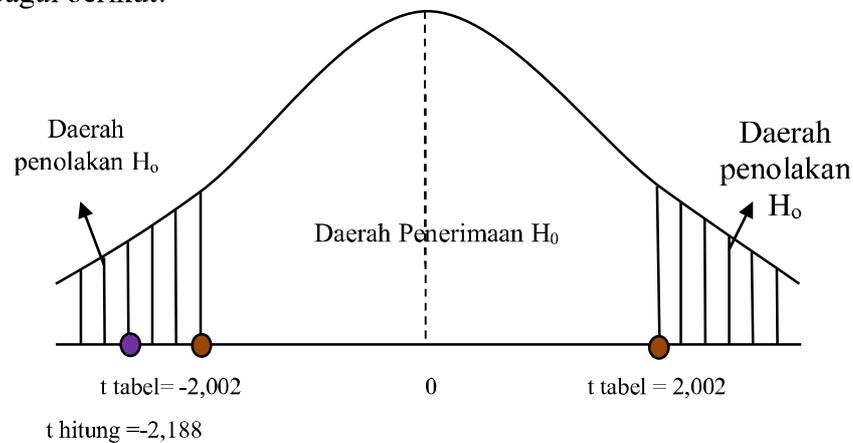
H_0 (Hipotesis Nol)

- $H_0: \beta_1 = 0$ Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013
- $H_a: \beta_1 \neq 0$ Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05, sedangkan derajat kebebasan (dk) = $(n-2) = 58$ sehingga diperoleh t_{tabel} dengan uji dua pihak sebesar -2,002 & 2,002.

Dari tabel uji hipotesis di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan (X) sebesar -2,188 dengan t_{tabel} sebesar -2,002. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2,188 < 2,002$) dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,033 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Jika digambarkan, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian hipotesis akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4.3.1.5 Kurva Uji Hipotesis Pengaruh X terhadap Y

Dari hasil penjelasan gambar kurva di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 dengan total pengaruh sebesar 7,6%.

E. Analisis/Pembahasan/Diskusi

Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh 15 perusahaan pertambangan ini secara konsisten menerapkannya dari tahun ke tahun hal ini disebabkan oleh tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan, masyarakat, dan peraturan pemerintah mengenai pengelolaan lingkungan yang harus diperhatikan oleh para manajemen untuk pengambilan keputusan bisnis internal dan *stakeholders* untuk memperbaiki kualitas lingkungan. Sedangkan gambaran kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang diukur dengan menggunakan *return on asset* rata-rata mengalami kenaikan nilai ROA pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang dicapai oleh perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih perusahaan meningkat. Sedangkan tahun 2011 sampai dengan 2013 rata-rata kinerja perusahaan pertambangan mengalami penurunan karena ROA menurun yang disebabkan karena penurunan laba operasi bersih perusahaan lebih besar dari pada penurunan total aktiva.

Setelah penulis melakukan pengujian hipotesis, ternyata hasil yang didapat dari penelitian ini adalah *negative* signifikan dari Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 dengan total pengaruh sebesar 7,6 % .

F. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai identifikasi masalah yang dicari sebagai berikut:

1. Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2013 secara keseluruhan menerapkan implementasi akuntansi lingkungan dengan mengungkapkan kontribusi lingkungan alam, energy, sumberdaya manusia (karyawan) dan keterlibatan masyarakat terhadap aktivitas bisnis dan kinerja keuangan perusahaan, dampak-dampak ekonomis, sosial dan ekologis yang positif dan negatif dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energy, karyawan dan masyarakat serta *stakeholders* lainnya, kontribusi perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomis dan ekologis.
2. Kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2010 sampai dengan 2011 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2011-2013 mengalami penurunan nilai *Return on asset* (ROA).
3. Terdapat pengaruh yang *negative* signifikan dari pengungkapan informasi akuntansi lingkungan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang rendah dari implementasi akuntansi lingkungan pada kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan pada bab IV, maka penulis memiliki saran atas penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Investor

Di dalam melakukan investasi penulis berharap bahwa sebaiknya investor atau *stakeholder* tidak hanya mengedepankan aspek keuntungan yang akan diperoleh dari sebuah investasi, akan tetapi memikirkan tanggungjawab lingkungan dalam memilih perusahaan dalam melakukan investasi supaya dapat mengembangkan kesejahteraannya dalam jangka panjang.

2) Bagi Perusahaan Pertambangan

Sebaiknya perusahaan pertambangan berkomitmen untuk bertanggung jawab secara ekonomis, legal, etis dan sukarela terhadap dampak-dampak dari aktivitas bisnisnya dengan memperhatikan akuntansi lingkungan, salah satunya melakukan pengelolaan limbah agar tidak ada dampak lingkungan yang terjadi, selain itu informasi implementasi akuntansi lingkungan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* , masyarakat, serta lingkungan sekitarnya.

3) Bagi penelitian Selanjutnya

Penulis berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan perbendaharaan referensi dengan keterbatasannya materi mengenai akuntansi lingkungan, adapun variabel lain tidak hanya menggunakan variabel bebas tersebut (Implementasi Akuntansi Lingkungan) tetapi dapat menggunakan variabel lainnya seperti Pengungkapan Lingkungan, selain itu variabel terikat tidak hanya menggunakan Kinerja perusahaan saja tetapi dapat menggunakan variabel lainnya seperti kinerja saham atau kinerja lingkungan. Penulis menambahkan

penelitian selanjutnya tidak hanya perusahaan pertambangan melainkan perusahaan lainnya, seperti perusahaan Manufaktur.

Daftar pustaka

Deegan, C. 2004. The legitimizing effect of social and environmental disclosures-a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol 15 No.3.

Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ja'far, S Muhammad dan Kartikasari, Lisa. 2009. Carbonaccounting: Implikasi Strategis Perencanaan Akuntansi Manajemen; *Simposium Nasional Akuntansi 12 Palembang*.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

www.worldbank.org.id

www.idx.co.id